

BAB 3

Prosedur Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah untuk mendapatkan data yang mendalam dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2017). Menurut (Moleong, 2019) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Tujuan metode deskriptif yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mendeskripsikan hasil analisis kemampuan literasi numerasi peserta didik ditinjau dari *self confidence*.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini diperoleh dari situasi sosial. Menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi menggunakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu:

3.2.1 Tempat (Place)

Place (tempat) yaitu sumber data berupa lingkungan fisik atau sumber data yang menyajikan tampilan dalam keadaan diam atau benda tak bergerak (Suharsaputra, 2018). Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP IT Nurul Arif Salam Kota Tasikmalaya. Karena dari hasil observasi awal, peneliti dengan guru mata pelajaran ditemukan beberapa masalah pada peserta didik tentang menyelesaikan permasalahan dalam soal literasi numerasi.

3.2.2 Pelaku (Actor)

Actor (pelaku) yaitu sumber data berupa informan yang terlibat dalam penelitian (Suharsaputra, 2018, p.210). Pelaku disini adalah peneliti itu sendiri dengan dibantu instrumen lainnya yang dapat memberikan data berupa jawaban

tulisan dari hasil tes dan angket maupun jawabanlisan dari hasil wawancara yang disebut sebagai subjek. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP IT Nurul Arif Salam Kota Tasikmalaya.

Langkah-langkah Pengambilan subjek yang dilakukan oleh peneliti yaitu diawali dengan membagikan tes kemampuan literasi numerasi terlebih dahulu kepada peserta didik. Selanjutnya peneliti mengambil subjek yang telah mengerjakan soal tes kemampuan literasi numerasi yang memenuhi semua indikator kemampuan literasi numerasi. Selanjutnya peneliti membagikan angket *self confidence* kepada peserta didik untuk mengetahui *self confidence* tinggi, sedang dan rendah. dalam penelitian ini adalah peserta didik yang terdiri dari peserta didik yang memiliki kemampuan literasi numerasi ditinjau dari *self confidence* tinggi, peserta didik yang memiliki kemampuan literasi numerasi ditinjau dari *self confidence* sedang, dan peserta didik yang memiliki kemampuan literasi numerasi ditinjau dari *self confidence* rendah.

3.3.3 Aktivitas

Aktivas yaitu segala kegiatan yang terjadi dilingkungan penelitian yang dilakukan oleh *actor*, (Suharsaputra, 2018, p.210). Aktivitas yang akan dilakukan peneliti dilingkungan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian akan diawali dengan melakukan membagikan tes kemampuan literasi numerasi kepada peserta didik. pengelompokkan terhadap peserta didik menjadi tiga kelompok yaitu peserta didik dengan aspek kepercayaan diri peserta didik tinggi, sedang dan rendah berdasarkan data-data dari angket yang dibagikan.
2. Peneliti membagikan angket *self confidence* kepada peserta didik yang memenuhi semua indikator dari hasil mengerjakan soal tes kemampuan literasi numerasi.
3. Peneliti melakukan proses wawancara terhadap peserta didik yang memiliki *self confidence* tinggi, sedang, dan rendah terpilih untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi numerasi ditinjau dari *self confidence* tinggi, sedang, dan rendah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Langkah terpenting dalam penelitian merupakan tahap pengumpulan data. Menurut (Sugiyono, 2018) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber dan berbagai cara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) menyatakan bahwa data primer adalah data yang dihasilkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (p. 67). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan memberikan tes kemampuan literasi numerasi, angket *self confidence* dan wawancara. Menurut (Moleong, 2019) wawancara dilakukan untuk mengetahui dan menangkap secara langsung informasi dari subjek penelitian.

3.3.1 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014: 142). Dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi peserta didik peneliti menggunakan angket yang dikerjakan oleh peserta didik yang ditinjau dari *self confidence* tinggi, sedang dan rendah.

Sehingga alternatif jawaban yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sangat Sering (SS), Sering (SR), Jarang (JR), Jarang Sekali (JS). Untuk pengisian angket, peserta didik diminta memberikan tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan dengan beberapa alternatif jawaban menggunakan skala likert dengan empat skala yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Kategori Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Sering (SS)	4	1
2.	Sering (S)	3	2
3.	Jarang (JR)	2	3
4.	Jarang Sekali (JS)	1	4

Sumber : (Hertanto, 2017)

Kisi-kisi angket *self confidence* terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket *Self Confidence*

Indikator	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Percaya diri pada kemampuan diri sendiri	2,4	1,3
Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	7,8	5,6
Menghargai diri dan usaha sendiri	9,12	10,11
Bersemangat dalam mengemukakan pendapat dalam diskusi	14	13,15,16
Berani menghadapi tantangan	18,20	17,19
Jumlah	9	11
Total Pernyataan	20	

Sumber: Modifikasi (Hendriana et al., 2018)

Angket *self confidence* terdiri dari 20 pernyataan dengan setiap pernyataan memiliki skor terendah satu dan tertinggi empat. Sehingga skor terendah yang diperoleh adalah 20 dan skor tertinggi yang diperoleh adalah 80. Penentuan batasan kategori memodifikasi perhitungan menurut Ekawati dan Sumaryanta (2011) dengan batasan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kategorisasi *Self Confidence*

Rentang Skor	Kategori
60 – 80	Tinggi
40 – 59	Sedang
20 – 39	Rendah

Sumber: Modifikasi Ekawati dan Sumaryanta (2011)

3.3.2 Tes Kemampuan Literasi Numerasi

Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) tes digunakan dalam mengevaluasi kemampuan hasil belajar siswa dengan memperhatikan aspek-aspek mendasar seperti kemampuan dalam pengetahuan, sikap serta keterampilan yang dimiliki baik setelah menyelesaikan salah satu materi tertentu atau seluruh materi yang telah disampaikan (p. 79).

Setelah diberikan tes kemampuan literasi numerasi dan terdapat beberapa siswa yang memenuhi semua indikator dari tes kemampuan literasi numerasi, lalu diberikan angket *self confidence* dalam penelitian ini tes yang digunakan bertujuan untuk memperoleh data dan bahan pengamatan mengenai kemampuan literasi numerasi peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika yang ditinjau dari *self confidence* tinggi, sedang dan rendah pada pokok bahasan aljabar kelas VIII SMP IT Nurul Arif Salam.

3.3.3 Wawancara

Menurut (Moleong, 2019) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan (p.186). Wawancara dilakukan untuk mengetahui dan menangkap secara langsung informasi dari subjek penelitian.

Pada penelitian ini cara wawancara yang digunakan adalah wawancara baku terbuka. Jenis wawancara ini adalah wawancara yang menggunakan pertanyaan baku. Urutan pertanyaan, kata-katanya dan cara penyajiannya pun sama untuk setiap responden. Keluwesan mengadakan pertanyaan mendalam terbatas, dan hal itu bergantung pada situasi wawancara dan kecakapan pewawancara (Moleong, 2019, p.187).

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat penelitian pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian ke lapangan (Sugiyono, 2018, p.222).

3.4.1 Peneliti

Menurut (Sugiyono, 2018) penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

3.4.2 Angket Self Confidence

Dalam penelitian ini angket kepercayaan diri (*Self Confidence*) matematis yang terdiri dari 20 butir pertanyaan yang memiliki empat pilihan jawaban yaitu sangat sering (SS), sering (S), jarang (JR), dan jarang sekali (JS). Angket *Self Confidence* dalam penelitian ini juga mencakup lima indikator yaitu 1) percaya diri pada kemampuan diri sendiri 2) bertindak mandiri dalam mengambil keputusan 3) menghargai diri dan usaha sendiri 4) bersemangat ketika mengemukakan pendapat dalam diskusi 5) berani menghadapi tantangan.

Adapun untuk hasil data yang sudah didapatkan selanjutnya akan dianalisis dengan menentukan persentase respon siswa atau hasil tanggapan yang selanjutnya setiap item pertanyaan pada angket tersebut dianalisis secara deskriptif atau dengan mengkonversikan data yang didapatkan ke dalam skala sikap sesuai skala Likert (Lestari & Yudhanegara, 2017).

3.4.3 Soal Tes Kemampuan Literasi Numerasi

Soal tes kemampuan literasi numerasi dibuat dalam bentuk soal uraian yang disusun berdasarkan indikator kemampuan literasi numerasi yang sebelum digunakan soal tes akan divalidasi terlebih dahulu oleh validator.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Literasi Numerasi

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator	Bentuk Soal
Aljabar	Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan aljabar	Mengenal bentuk aljabar dan Mengidentifikasi unsur-unsur bentuk aljabar.	Mampu menggunakan berbagai jenis angka dan simbol terkait dengan operasi matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.	Uraian
		Menyajikan permasalahan nyata dalam bentuk aljabar.	Dapat menganalisis informasi dalam bentuk topologi rute dan tabel	

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator	Bentuk Soal
Aljabar	Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan aljabar	Menyelesaikan bentuk aljabar dalam masalah nyata.	Menafsirkan hasil analisis guna memprediksi, merumuskan, dan mengambil keputusan.	Uraian

3.4.4 Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap peserta didik yang menjadi subjek penelitian. Wawancara dilakukan setelah pemberian tes kepada peserta didik yang mampu menyelesaikan soal tes dan memenuhi semua indikator kemampuan literasi numerasi. Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi numerasi peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi aljabar.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil yang ditemukan pada suatu penelitian. Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mengolah dan menyusun data secara sistematis, yang diperoleh dari hasil tes, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (p. 332). Tahapan-tahapan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Tahapan pertama dari teknik analisis data ini adalah reduksi data. Menurut (Sugiyono, 2017) “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya” (p. 336). Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

1. Menentukan subjek dengan memberikan tes kemampuan literasi numerasi dengan mempertimbangkan peserta didik yang memenuhi semua indikator kemampuan literasi numerasi.

2. Penentuan subjek dengan memberikan angket *self confidence* kepada peserta didik sesuai dengan kemampuan literasi numerasi peserta didik yang memenuhi semua indikator kemampuan literasi numerasi.

3. Subjek yang dipilih untuk melakukan proses wawancara adalah peserta didik yang lebih jelas jawabannya, lebih lengkap jawabannya dan menurut peneliti dapat mewakili jawaban masing-masing kelompok. Dengan mempertimbangkan soal tes kemampuan literasi numerasi yang memenuhi semua indikator kemampuan literasi numerasi dan melihat dari hasil angket *Self Confidence* peserta didik yang memiliki *self confidence* tinggi, sedang dan rendah.

3.5.2 Penyajian Data

Tahapan kedua dari teknik analisis data ini adalah penyajian data. Menurut (Sugiyono, 2017) “penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan apa yang harus dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami” (p. 339). Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah semua informasi mengenai kemampuan literasi numerasi peserta didik dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi aljabar. Data tersebut antara lain, data hasil pengerjaan soal tes kemampuan literasi numerasi, angket kecemasan peserta didik dan data hasil wawancara. Tahap penyajian data dalam penelitian ini meliputi:

1. Menyajikan data hasil pengerjaan peserta didik dalam menyelesaikan soal kemampuan literasi numerasi dan angket *self confidence*.
2. Menyajikan hasil wawancara dengan subjek mengenai kemampuan literasi numerasi peserta didik dalam menyelesaikan soal literasi numerasi yang telah direkam kemudian disajikan dalam bentuk tulisan.
3. Menggabungkan data hasil pengerjaan peserta didik dalam menyelesaikan soal tes kemampuan literasi numerasi, angket kepercayaan diri dan data hasil wawancara yang kemudian data-data tersebut dianalisis serta disajikan dalam bentuk deskripsi. Data ini merupakan data temuan, sehingga mampu mengetahui kemampuan literasi numerasi peserta didik dalam menyelesaikan masalah

matematika pada materi aljabar ditinjau dari *self confidence* (kepercayaan diri peserta didik).

4. Mentranskrip seluruh keterangan yang dituturkan oleh peserta didik selama proses wawancara untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi peserta didik ditinjau dari dalam *Self Confidence* tinggi, sedang dan rendah pada materi aljabar.
5. Memutar hasil rekaman berulang kali agar apa yang disampaikan oleh peserta didik dapat ditulis dengan tepat.
6. Mencatat dan menyederhanakan hasil wawancara menjadi kalimat dengan susunan bahasa yang baik, kemudian dituangkan dalam bentuk catatan agar mudah dipahami.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Tahapan ketiga dalam teknik analisis data ini adalah penarikan kesimpulan. Menurut (Sugiyono, 2017) kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (p. 343). Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil pengerjaan soal tes kemampuan literasi numerasi, angket kepercayaan diri (*Self Confidence*) dan hasil wawancara yang pada akhirnya peneliti mengetahui kemampuan literasi numerasi peserta didik serta dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi aljabar ditinjau dari *self confidence*.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

3.6.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juli 2023 sampai dengan Mei 2024. Jadwal penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.7 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Juli	Agustus	September	Maret	April	Mei	Juni
1	Mendapatkan SK Bimbingan							
2	Pengajuan Judul Penelitian							
3	Pembuatan Proposal Penelitian							
4	Seminar Proposal Penelitian							
5	Penyusunan Perangkat Tes							
6	Pengumpulan Data							
7	Pengolahan Data							
8	Penyelesaian Skripsi							
9	Sidang Skripsi Tahap 1							
10	Sidang Skripsi Tahap 2							

3.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP IT Nurul Arif Salam yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No 65. Gunung Jawa, Padayungan, Kelurahan Tugu Jaya, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya (46126).